

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Penelitian ini berlokasi di Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, Km 3.5, kota Palembang. Peneliti mengambil responden pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah yang pernah membeli atau menggunakan *smartphone* OPPO.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan mengumpulkan data informasi yang diperoleh langsung dengan cara membagikan kuisioner kepada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

C. Sumber Data dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.¹ Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil pengisian kuisioner oleh responden, yaitu mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

¹Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), hlm. 73

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Jenis data kuantitatif dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sebagai instrumen penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri dari atas objek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti atau diteliti kemudian ditarik kesimpulannya.² Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang menggunakan *smartphone* OPPO.

2. Sampel

Ukuran sampel yaitu banyak individu, subjek atau elemen-elemen dari suatu populasi yang diteliti untuk diambil dan di jadikan sampel dalam penelitian. Karena sangat banyak dan tidak diketahui jumlah pasti dari populasi dalam penelitian ini, maka dari itu diambil beberapa sampel untuk mewakili populasi tersebut. Ukuran sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus Hair. Rumus Hair digunakan karena ukuran populasi yang belum diketahui dengan pasti. Menurut Hair bahwa apabila ukuran sampel terlalu besar misalnya 400, maka metode menjadi sangat sensitif sehingga sulit untuk mendapatkan ukuran-ukuran *goodness-of fit* yang baik³.

²*Ibid* hlm. 65

³Hair JR, Joseph F., *Multivariate Data Analysis. Seventh Edition*. 2010. Hlm. 176.

Sehingga disarankan bahwa ukuran sampel minimum adalah 5 – 10 observasi untuk konsumen *smartphone* OPPO pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Jadi, dengan jumlah indikator sebanyak 13 buah dikali 10 ($13 \times 10 = 130$). Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus tersebut, di dapat jumlah sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 130 orang yang berasal dari konsumen *smartphone* OPPO di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penyebaran kuesioner, penelitian menyebarkan daftar pertanyaan kepada mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Dengan skala likert, maka variabel penelitian yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Adapun pengukuran skala likert⁴ dalam penelitian ini sebagai berikut:

SS	: Sangat setuju	diberi Skor	5
S	: Setuju	diberi Skor	4
N	: Netral	diberi Skor	3
TS	: Tidak setuju	diberi Skor	2
STS	: Sangat tidak setuju	diberi Skor	1

F. Variabel-Variabel Penelitian

⁴Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 71

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Pada penelitian ini akan dilakukan pengujian terhadap Pengaruh persepsi, lingkungan, dan gaya hidup terhadap keputusan pembelian *smartphone* OPPO pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.. Variabel-variabel dalam penelitian sebagai berikut:

1. Variabel *Independen* (Variabel Bebas)

Variabel bebas (*indefenden variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat).⁶ Variabel bebas (*indefenden*) dalam penelitian ini adalah Persepsi (X1), lingkungan (X2), Gaya Hidup (X3).

2. Variabel *Dependen* (Variabel Terikat)

Variabel terikat (*dependence variabel*) merupakan variabel yang dipergunakan atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷ Variabel terikat (*dependen*) dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian (Y).

⁵Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 201), hlm. 38

⁶*Ibid*, hlm. 23

⁷*Ibid*, hlm.39

Tabel 3.1
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator
1	Persepsi	Persepsi adalah proses individu untuk mendapatkan mengorganisasi, mengola, dan menginterpretasikan informasi. ⁸	a. Penginderaan (sensasi) b. Atensi c. Interpretasi
2	Lingkungan	Lingkungan mengacu pada semua karakteristik fisik dan sosial dari dunia eksternal konsumen, termasuk benda fisik (produk atau toko), hubungan sosial (lokasi toko dan produk di toko), dan perilaku sosial orang lain (yang ada di sekitar dan apa yang mereka miliki). ⁹	a. Situasi b. kelas sosial c. keluarga
3	Gaya Hidup	Gaya hidup adalah pola seorang di dunia yang diekspresikan dalam aktifitas, minat dan opininya. ¹⁰	a. <i>Activity</i> (Aktifitas) b. <i>Interest</i> (Minat) c. <i>Opinion</i> (Opini)
4	Keputusan Pembelian	Keputusan pembelian adalah proses pengintegrasian yang mengombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua perilaku alternatif atau lebih, dan memilih salah satu di antaranya. ¹¹	a. Kemantapan pada sebuah produk b. Kebiasaan dalam menggunakan produk c. Memberikan rekomendasi kepada orang lain d. Melakukan pembelian ulang

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber

G. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.¹² Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikan 5 persen dari *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung > r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya.

⁸ Etta Mamang Sangadji dan sopiah, "Perilaku konsumen", (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013), hlm 42.

⁹ Ujang Sumarwan, *Prilaku Konsumenen*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2017), Hlm.323.

¹⁰ Kotler, Bowen dan James Makens, 2003, *Pemasaran Perhotelan dan Kepariwisataaan, Edisi Kedua*, Jakarta: PT. Prenhallindo, hlm. 192.

¹¹ Nugroho j Setiadi, 2003, *Perilaku Konsumen: Konsef dan Imflikasi Untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media).

¹² Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 201), hlm. 89

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.¹³ Uji reliabilitas instrume dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach alpha* pada masing-masing variabel. *Cronbach alpha* digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten inter item atau menguji kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliable jika memiliki *cronbach alpha* lebih besar 0,06.¹⁴ Ketidak konsistenen dapat terjadi mungkin karena perbedaan persepsi responden atau kekurangan pahaman responden dalam menjawab item-item pertanyaan.

Tabel 3.2

Pedoman untuk interprestasi terhadap koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat sedang
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,1000	Sangat kuat

Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*¹⁵

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Dimana anlisis data kuantitatif adalah suatu pengukuran yang digunakan dalam suatu penelitian yang dapat dihitung dengan jumlah satuan tertentu atau dinyatakan dalam angka-angka.

Dalam hal ini, analisis data kuantitatif yang digunakan antara lain:¹⁶

¹³Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 90

¹⁴Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Mada, 2000), hlm. 129

¹⁵*Ibid*, hlm. 231

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak.¹⁷ Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas adalah menggunakan uji Kolmogorof Smirnov dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Apabila hasil uji normalitas sudah lebih dari taraf signifikan maka data tersebut normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah variabel dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas.¹⁸ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Uji multikolonieritas dapat dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*:

- 1) Tidak terjadi multikolonieritas, jika nilai *tolerance* lebih besar 0,10

Terjadi multikolonieritas, jika nilai *tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0,10 Dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) :

- 2) Tidak terjadi multikolonieritas, jika nilai VIF lebih kecil 10,00
- 3) Tidak multikolonieritas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokendastitas yaitu:¹⁹

¹⁶Buhono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistic Penelitian Dengan SPSS*, hlm. 73-75

¹⁷Imam Ghizali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*, hlm. 110

¹⁸*Ibid*, hlm. 105

¹⁹Asep Saepuddin dkk, *Statistic Dasar*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2009), hlm. 111

Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik –titik yang menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berhubungan secara linier atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. SPSS dengan menggunakan *Tes For Linierity* dengan pada taraf signifikan $\leq 0,05$. Hal ini berarti variabel bebas berkorelasi linier dengan variabel terikat, sebaliknya jika nilai signifikan $\leq 0,05$, maka variabel bebas tidak berkorelasi linier dengan variabel terikat.²⁰

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi adalah teknik untuk menganalisis pengaruh antara dua/lebih variabel, khususnya variabel yang mempunyai pengaruh sebab akibat yaitu antara variabel dependen dengan variabel independen. Penggunaan analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu antara persepsi (X1), lingkungan (X2), dan gaya hidup (X3) terhadap Keputusan Pembelian (Y).

Bentuk umum regresi tersebut adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pembelian

X₂ = lingkungan

²⁰Sutrisno Hadi, *Seri Program Statistic-versi 2000* (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2000), hlm. 103

A = Konstanta

X₃ = gaya hidup

b₁b₂b₃ = Koefisien regresi

e = Standard error

X₁ = persepsi

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini ada tiga, yaitu uji Uji Koefisien Determinasi (R^2), Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F), Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik).

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan (*goodness of fit*) dari regresi linier berganda.

Jika $R^2 = 1$, berarti besarnya presentase sumbangan X₁, X₂, X₃ terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula regresi untuk meramalkan Y.²¹

b. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistika F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.²²

Kriteria dalam uji F adalah sebagai berikut:

- Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- Ho akan ditolak jika $F_{hitung} > F_{table}$, artinya variabel independen (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)

²¹Imam Ghazali, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 125

²²Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS: Untuk Analisis Data Dan Uji Statistik*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 81

- H_a akan diterima jika $F_{hitung} < F_{table}$, artinya variabel independen (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)

c. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan menggunakan signifikan level (= 5%). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- Jika nilai signifikan $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{table}$, maka hipotesis ditolak. Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ dan $> t_{table}$, maka hipotesis diterima. Ini berarti secara parsial independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.